



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Kompas

Jawa Barat Dukung MRT Timur-Barat

JAKARTA, KOMPAS — MRT koridor timur-barat tahap 1 fase 1 Tomang-Medan Satria ditargetkan mulai dibangun pada 2024. Pemprov Jawa Barat dan Pemerintah Kota Bekasi mendukung pembangunan angkutan umum perkotaan berbasis rel yang trasenya diperpanjang hingga ke kawasan provinsi tetangga DKI tersebut.

Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan PT MRT Jakarta (Perseroda) Ahmad Partono menjelaskan, tahap 1 fase 1 Tomang-Medan Satria merupakan trase MRT East-West yang berawal di Jakarta dan berakhir di Bekasi, Jawa Barat. "Dari perbatasan Jakarta, kira-kira 1 kilometer masuk wilayah Bekasi," ujarnya, Minggu (19/2/2023).

Dukungan dari Pemprov Jawa Barat dan Pemerintah Kota Bekasi, di antaranya perizinan dan penataan ruang.

Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Syafrin Liputo menambahkan, MRT koridor timur-barat tahap 1 fase 1 rencana awalnya adalah Tomang-Ujung Menteng. Perencanaan lalu diubah diteruskan sampai ke Medan Satria di Bekasi.

"Saat ini, layanan berbasis rel di Bekasi baru ada di tengah dengan tersedianya layanan KAI Commuter atau kereta rel listrik. Juga nanti di sisi selatan dengan segera beroperasinya

LRT Jabodebek," ujar Syafrin.

Dengan tersedianya jaringan layanan angkutan berbasis rel yang luas, Syafrin berharap itu akan mendorong warga Bekasi yang tadinya ke wilayah Jakarta dengan kendaraan pribadi akan beralih menggunakan transportasi umum.

Mengubah kebiasaan

Dalam keterangan resmi Pemprov DKI Jakarta, Penjabat Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono menyebut pembangunan MRT koridor timur-barat tahap 1 fase 1 Tomang-Medan Satria ini bakal berdampak positif secara tidak langsung, yaitu mengubah kebiasaan masyarakat lebih disiplin dengan waktu.

"Kalau ini sudah berjalan, maka dapat mengubah karakter orang sehingga akan mengubah pula bagaimana cara transportasi, mungkin cara disiplinnya. Lihat MRT jam berapa awal berjalan, berarti dia harus disiplin," kata Heru.

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil menjelaskan, kegiatan tersebut dilakukan berdasarkan arahan Presiden Joko Widodo untuk dimulai pembangunan MRT koridor timur-barat. "Baratnya dimulai dari Provinsi Banten di Balaraja, melewati DKI di Tomang, masuk ke Kota Bekasi dan terus ke Cikarang di ka-

bupaten," katanya.

Ridwan Kamil turut menyampaikan komitmennya untuk membangun transportasi umum massal berbasis rel seperti MRT. Menurut dia, pembangunan ini akan membawa banyak manfaat bagi masyarakat lebih luas.

Dalam perencanaan yang disampaikan Direktur Utama PT MRT Jakarta (Perseroda) Tuhayat dalam rapat kerja dengan Komisi B DPRD DKI Jakarta, 7 Februari 2023, MRT koridor timur-barat direncanakan sepanjang 84,1 km. Di wilayah DKI Jakarta, dibagi atas fase 1 Tomang-Medan Satria dan fase 2 Kembangan-Tomang.

"Perpanjangan trase (hingga ke Jawa Barat) dilakukan sehubungan dengan permohonan Pemprov Jawa Barat dan pertimbangan permintaan angkutan umum yang tinggi dari Jawa Barat," tuturnya.

Untuk pembangunan fase 1 Tomang-Medan Satria, kata Tuhayat, diawali penyelesaian kajian rancangan teknis dasar dan dokumen tender, penetapan kelembagaan, dan *cost sharing* pada 2023. Pada 2024, selain finalisasi evaluasi dokumen tender, diharapkan terjadi penandatanganan pinjaman atau disebut *financial close* yang akan menandai tahap awal konstruksi berupa proses tender dimulai. (HLN)